

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, diperoleh simpulan sebagai berikut. *Pertama*, subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang. Subjek bersekolah di SDN Cimahi Mandiri 2. Subjek adalah anak perempuan berusia 9 tahun 10 bulan yang memiliki hambatan membaca permulaan (disleksia). Hambatan subjek adalah sulit mengingat bentuk huruf dan menentukan arah kiri dan kanan. Subjek baru mendapat penanganan khusus sejak duduk di kelas 3. Di sekolah pun subjek memperoleh perhatian khusus dari guru wali kelas.

Kedua, kemampuan membaca permulaan anak disleksia pada kondisi *baseline-A1* sebagai berikut. *Mean level* kemampuan membaca permulaan subjek dari 4 sesi adalah 59,25% untuk membaca huruf, 26,5% membaca silabel, 55% membaca kata, 100% memahami kalimat, 75% mengoordinasikan mata dan tangan, dan 90% menentukan posisi objek.

Ketiga, pemberian pada kondisi intervensi-B dilakukan selama 8 sesi. Setiap sesi, anak diberi perlakuan selama 40 menit dan 30 menit untuk tes. Pemberian perlakuan tersebut berupa pembelajaran membaca permulaan dengan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan. Pada tahap ini pun dilakukan observasi selama subjek diberi perlakuan. Hal ini bertujuan untuk melihat aktivitas subjek selama diberi perlakuan.

Keempat, kemampuan membaca permulaan anak disleksia pada kondisi intervensi-B sebagai berikut. Subjek mendapat nilai rata-rata untuk aspek kemampuan membaca huruf 95,5%, membaca silabel 78,37%, membaca kata 83,75%, memahami kalimat 100%, mengoordinasikan mata dan tangan 95%, dan menentukan posisi objek 98%. Pada fase ini kemampuan membaca permulaan subjek meningkat dari sesi ke sesi.

Kelima, kemampuan membaca permulaan anak disleksia pada kondisi *baseline-A1* sebagai berikut. *Mean level* kemampuan membaca permulaan subjek selama 4 sesi adalah 98% untuk kemampuan membaca huruf, 94% membaca silabel, 100% membaca kata, 100% memahami kalimat, 100% mengoordinasikan mata dan tangan, dan 100% menentukan posisi objek.

Keenam, pemberian intervensi dengan menggunakan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan dalam penelitian ini berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak disleksia di SDN Cimahi Mandiri 2. Khususnya metode ini membantu subjek untuk mengingat bentuk huruf dan membantu subjek dalam membaca silabel dan kata. Peningkatan kemampuan subjek dapat terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kondisi *baseline-A1* ke kondisi intervensi-B sampai ke kondisi *baseline-A2*.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dihasilkan sebagai berikut.

1. Belum banyaknya guru yang memberikan perhatian lebih pada anak yang kesulitan dalam membaca permulaan khususnya bagi anak disleksia. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru yang mengajar anak disleksia.
2. Adanya penggunaan metode mnemonik yang terencana terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak disleksia. Oleh karena itu, penggunaan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan dapat diimplementasikan pada anak disleksia.

C. Rekomendasi

Penggunaan metode pembelajaran anak disleksia memang harus lebih diperhatikan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, pembelajaran membaca permulaan dengan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan dapat dijadikan alternatif pembelajaran. Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru harus mampu menciptakan situasi yang kondusif untuk mendukung pembelajaran menggunakan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan. Guru harus mampu membuat hubungan antara kesulitan yang dimiliki siswa dengan kata yang akan dipelajari. Selain itu, guru harus mampu

memaksimalkan pembelajaran dengan aktif dan ekspresif menggunakan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus lebih mampu menyesuaikan kata yang dipelajari dengan lingkungan sekitar agar anak lebih paham terhadap kata yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, anggota keluarga lain pun dapat membantu proses pembelajaran menggunakan metode mnemonik berbantuan media papan tebakan agar lebih menyenangkan lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus sudah menentukan subjek yang relevan dengan matang agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, peneliti selanjutnya harus mampu memahami situasi dan kondisi ketika pelaksanaan penelitian dengan memperhatikan lokasi/tempat dan waktu diperhitungkan dengan baik agar proses penelitian berjalan dengan baik. Penggunaan metode mnemonik ini dapat diterapkan dengan menggunakan media lain yang mampu menunjang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.